

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang memiliki rasa kemanusiaan paling tinggi, hal ini dapat diketahui dari perintah yang diajarkan oleh agama Islam kepada umatnya untuk memberikan derma kepada orang lain sebagai wujud ibadah sehingga mampu mensejahterakan umat yang lain.¹ Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) adalah bentuk ibadah yang berhubungan dengan kemanusiaan dan memiliki nilai sosial dalam masyarakat, memberikan banyak manfaat bagi kehidupan sosial. Dalam sejarah Islam di bawah kepemimpinan Rasulullah SAW, ZIS menjadi salah satu sumber keuangan negara yang sangat penting, berperan besar dalam perkembangan agama Islam, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kesejahteraan sosial lainnya.

Menurut Atik Abidah, zakat, infaq, dan sedekah adalah instrument yang lebih efektif dalam mengatasi masalah ekonomi di Indonesia dibandingkan dengan instrument konvensional atau metode yang diciptakan oleh manusia.² Zakat, infaq, dan sedekah dapat berkontribusi dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia, tetapi harus dikelola dan diatur secara profesional agar dapat berfungsi secara optimal dan mencapai hasil yang tepat sasaran. Pengelolaan yang efektif dan pemanfaatan dana zakat, infaq, dan sedekah sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh dari ketiga sumber dana tersebut.

¹ Tika Widiastuti, dkk, *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Waqaf)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2022), 1-2.

² Atik Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo" *Jurnal Kodifikasia* 10, no 1 (2016), 164.

Zakat adalah salah satu cara untuk mencapai keseimbangan dan keadilan sosial di dunia melalui prinsip timbal balik. Zakat dapat dimanfaatkan untuk mendukung proyek-proyek produktif yang bertujuan mengatasi kemiskinan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, dengan berzakat, kita dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan Allah. Hal ini juga akan mempererat ikatan kasih sayang antar sesama manusia dan mewujudkan semangat persaudaraan dalam Islam, yang ditandai dengan saling membantu dan tolong-menolong.³ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat At-Taubah ayat 103, yaitu:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ
صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.

Dalam perspektif Islam, mencapai kesejahteraan diartikan sebagai memastikan kebutuhan pokok setiap individu terpenuhi, seperti aspek-aspek makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, diperlukannya upaya untuk menjaga dan melindungi nilai-nilai agama, harta, jiwa, akal, dan martabat manusia. Baik pemerintah pusat maupun daerah telah melibatkan diri dalam berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang mereka jalankan. Kerjasama antara pemerintah dengan berbagai lembaga dan

³ Hasan Sofyan, Sadi Muhamad, *Hukum Zakat dan Wakaf di Indonesia* (Jakarta : Prenada Media, 2021), 66.

organisasi juga dijalin sebagai bagian dari usaha bersama dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan.

Islam berharap dengan adanya Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) perekonomian tidak hanya digenggam oleh golongan kaya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana dari individu kaya kepada mereka yang membutuhkan, seperti fakir dan miskin. Salah satu entitas yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengelola dana ini adalah lembaga amil zakat, infaq dan sedekah yang sering disebut sebagai LAZIS.

Kota Blitar merupakan bagian dari Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, memiliki jumlah penduduk sebanyak 158.558 jiwa pada tahun 2022. Penduduk ini tersebar di 21 Desa yang ada di 3 Kecamatan. Mayoritas masyarakat Kota Blitar, sekitar 90,90% memeluk agama Islam.⁴ Karena jumlah penduduk Muslim yang besar, diperlukan lembaga amil untuk mengelola zakat, infaq, dan sedekah dari para donatur atau masyarakat, agar dana tersebut dapat disalurkan dengan tepat. Di Kota Blitar, terdapat beberapa lembaga seperti LAZISNU, LAZISMU, BAZNAS, LMI, dan LAZNAS Yatim Mandiri. Sebagai lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah diharapkan mereka dapat meningkatkan kesejahteraan di wilayah Kota Blitar.

NU CARE LAZISNU adalah sebuah lembaga nasional yang bertanggung jawab dalam mengelola Zakat, Infaq, Sedekah dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Lembaga ini berkomitmen untuk

⁴ Badan Pusat Statistik Kota Blitar, <https://blitarkota.bps.go.id/> diakses pada 28 September 2023

mencatat dengan teliti dan transparan dalam penghimpunan dana, serta mengelola dan mendistribusikannya dengan profesionalisme, kepercayaan, dan akuntabilitas tinggi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kondisi sosial dan memberdayakan penerima manfaat (*mustahik*). Untuk menjaga kepuasan dan kepercayaan dari para penyumbang (*muzaki*) serta penerima manfaat (*mustahik*). NU CARE LAZISNU secara berkelanjutan akan melakukan perbaikan dan mitigasi terhadap potensi risiko yang mungkin muncul di dalam lembaga. Tujuannya agar NU CARE LAZISNU terus berkembang dan mampu memberdayakan masyarakat dalam setiap tahap dan aspek, dengan pendekatan yang MANTAB (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional).

NU CARE LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar merupakan sebuah lembaga yang berdedikasi dalam mengelola dana zakat, infaq dan sedekah. Salah satu program yang mereka jalankan adalah Program Kaleng Koin NU, tetapi di NU CARE LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar Kaleng Koin diberi nama dengan “Kaleng UPZIS Peduli”. Dana yang diperoleh dari Gerakan Kaleng Koin NU nantinya akan disalurkan ke berbagai macam program. NU CARE – LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar mempunyai tiga program yaitu Program Pendidikan yaitu mencakup beasiswa pendidikan. Program Ekonomi yaitu pemberian bantuan modal usaha, program berbagi (UPZIS Turi Peduli). Selain itu, program kesehatan disalurkan dengan pemberian santunan kesehatan dan bantuan pengobatan gratis kepada masyarakat.

Tabel 1.1
Perbandingan Perolehan Dana Gerakan Kaleng Koin NU di NU
CARE – LAZISNU Kota Blitar Tahun 2020 – 2023

UPZIS	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
PATIHAN	Rp 35.280.000	Rp 34.705.000	Rp 37.360.000	Rp 39.120.000
PENGGKOL	Rp 30.600.000	Rp 35.145.000	Rp 32.785.000	Rp 37.390.000
KARANGSARI	Rp 30.415.000	Rp 33.400.000	Rp 34.100.000	Rp 37.360.000
TURI	Rp 38.805.000	Rp 39.910.000	Rp 41.715.000	Rp 35.733.000

Sumber: data primer diolah oleh peneliti

Tabel 1.2
Laporan Penerimaan Gerakan Kaleng Koin NU di
NU CARE – LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar
Tahun 2022-2023

Bulan	Tahun 2022	Tahun 2023
Januari	Rp 4.415.000	Rp 3.360.000
Februari	Rp 4.000.000	Rp 3.400.000
Maret	Rp 3.000.000	Rp 2.785.000
April	Rp 4.145.000	Rp 2.863.000
Mei	Rp 4.280.000	Rp 3.740.000
Juni	Rp 3.000.000	Rp 3.120.000
Juli	Rp 3.720.000	Rp 2.390.000
Agustus	Rp 2.880.000	Rp 3.100.000
September	Rp 3.600.000	Rp 2.705.000
Oktober	Rp 2.805.000	Rp 2.360.000
November	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Desember	Rp 2.870.000	Rp 2.910.000
Total	Rp 41.715.000	Rp 35.733.000

Sumber : data primer diolah peneliti

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi mendapatkan penerimaan paling banyak dana dari Gerakan Kaleng Koin NU dengan total perolehan dari tahun 2020 sampai 2023 terkumpul sebanyak Rp 156.163.000. Sedangkan pada UPZIS Patihan terkumpul sebanyak Rp 146.465.000. Pada UPZIS Pengkol terkumpul sebanyak Rp 135.920.000. Dan pada UPZIS Karang Sari terkumpul sebanyak Rp 135.275.000. Jumlah penerimaan dari gerakan kaleng koin NU sendiri nantinya akan disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu atau dirasa masyarakat yang masih membutuhkan bantuan. Program dari kaleng koin NU tersebut, merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1.3
Laporan Penyaluran Dana Gerakan Kaleng Koin NU di
NU CARE – LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar
Tahun 2022-2023

Bulan	Tahun 2022		Tahun 2023	
	Uraian	Pengeluaran	Uraian	Pengeluaran
Januari	Saldo 2021: Rp 1.315.000		Saldo 2022: Rp 7.615.000	
	(Setor PC)	(Rp 440.000)	(Setor PC)	(Rp 330.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.760.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.650.000)
	Donasi Sosial	-	(Donasi Sosial)	(Rp 500.000)
	(Penguatan Banom)	(Rp 660.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 495.000)
	(BOP)	(Rp 440.000)	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 3.300.000	Pengeluaran	Rp 2.975.000
	Saldo	Rp 1.115.000	Saldo	Rp 385.000
Februari	(Setor PC)	(Rp 400.000)	(Setor PC)	(Rp 340.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.600.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.700.000)
	(Donasi Sosial)	(Rp 700.000)	(Donasi Sosial)	(Rp 500.000)
	(Penguatan Banom)	(Rp 600.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 510.000)
	(BOP)	(Rp 400.000)	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 3.700.000	Pengeluaran	Rp 3.050.000
	Saldo	Rp 300.000	Saldo	Rp 350.000
	(Setor PC)	(Rp 300.000)	(Setor PC)	(Rp 270.000)

Maret	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.200.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.350.000)
	(Donasi Sosial)	-	(Donasi Sosial)	(Rp 500.000)
	(Penguatan Banom)	(Rp 450.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 405.000)
	(BOP)	(Rp 300.000)	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 1.950.000	Pengeluaran	Rp 2.525.000
	Saldo	Rp 1.050.000	Saldo	Rp 260.000
April	(Setor PC)	(Rp 400.000)	(Setor PC)	(Rp 280.000)
	(Yatim-Dhuafa)	Rp 1.600.000	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.400.000)
	(Donasi Sosial)	-	(Donasi Sosial)	(Rp 300.000)
	(Penguatan Banom)	(Rp 600.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 420.000)
	(BOP)	(Rp 400.000)	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 3.000.000	Pengeluaran	Rp 2.400.000
Saldo	Rp 1.145.000	Saldo	Rp 463.000	
Mei	(Setor PC)	(Rp 400.000)	(Setor PC)	(Rp 370.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.600.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.850.000)
	(Donasi Sosial)	-	(Donasi Sosial)	-
	(Penguatan Banom)	(Rp 600.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 555.000)
	(BOP)	(Rp 400.000)	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 3.000.000	Pengeluaran	Rp 2.775.000
Saldo	Rp 1.280.000	Saldo	Rp 965.000	
Juni	(Setor PC)	(Rp 300.000)	(Setor PC)	(Rp 300.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.200.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.500.000)
	(Donasi Sosial)	(Rp 1.000.000)	(Donasi Sosial)	(Rp 500.000)
	(Penguatan Banom)	(Rp 450.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 450.000)
	(BOP)	(Rp 300.000)	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 3.250.000	Pengeluaran	Rp 2.750.000
Saldo	Rp 250.000	Saldo	Rp 370.000	
Juli	(Setor PC)	(Rp 350.000)	(Setor PC)	(Rp 230.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.400.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.150.000)
	(Donasi Sosial)	-	(Donasi Sosial)	(Rp 500.000)
	(Penguatan Banom)	(Rp 525.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 345.000)
	(BOP)	(Rp 350.000)	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 2.625.000	Pengeluaran	Rp 2.225.000
Saldo	Rp 1.095.000	Saldo	Rp 165.000	
Agustus	(Setor PC)	(Rp 280.000)	(Setor PC)	(Rp 310.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.400.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.550.000)
	(Donasi Sosial)	-	(Donasi Sosial)	-
	(Penguatan Banom)	(Rp 420.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 465.000)
	(BOP)	-	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 2.460.000	Pengeluaran	Rp 2.325.000
Saldo	Rp 420.000	Saldo	Rp 775.000	

September	(Setor PC)	(Rp 360.000)	(Setor PC)	(Rp 270.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.800.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.350.000)
	(Donasi Sosial)	(Rp 1.500.000)	(Donasi Sosial)	(Rp 500.000)
	(Penguatan Banom)	(Rp 540.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 405.000)
	(BOP)	-	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 4.480.000	Pengeluaran	Rp 2.525.000
	Saldo	Rp 880.000	Saldo	Rp 180.000
Oktober	(Setor PC)	(Rp 280.000)	(Setor PC)	(Rp 230.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.400.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.150.000)
	(Donasi Sosial)	-	(Donasi Sosial)	-
	(Penguatan Banom)	(Rp 420.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 345.000)
	(BOP)	-	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 2.100.000	Pengeluaran	Rp 1.725.000
	Saldo	Rp 705.000	Saldo	Rp 635.000
November	(Setor PC)	(Rp 300.000)	(Setor PC)	(Rp 300.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.500.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.500.000)
	(Donasi Sosial)	-	(Donasi Sosial)	(Rp 200.000)
	(Penguatan Banom)	(Rp 450.000)	(Penguatan Banom)	-
	(BOP)	-	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 2.250.000	Pengeluaran	Rp 2.000.000
	Saldo	Rp 750.000	Saldo	Rp 1.000.000
Desember	(Setor PC)	(Rp 280.000)	(Setor PC)	(Rp 290.000)
	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.400.000)	(Yatim-Dhuafa)	(Rp 1.450.000)
	(Donasi Sosial)	(Rp 1.200.000)	(Donasi Sosial)	(Rp 500.000)
	(Penguatan Banom)	(Rp 420.000)	(Penguatan Banom)	(Rp 435.000)
	(BOP)	-	(BOP)	-
	Pengeluaran	Rp 3.300.000	Pengeluaran	Rp 2.675.000
	Saldo	Rp 430.000	Saldo	Rp 235.000
	Total Saldo	Rp 6.300.000		Rp 5.783.000
Total Pengeluaran	Rp 35.075.000		Rp 29.950.000	

Sumber : data primer diolah peneliti

Menurut tabel 1.2 dapat diketahui bahwa dari program kaleng koin NU disalurkan dalam bentuk beberapa program salah satunya yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat yatim/piyatu, dhuafa, dan dalam bentuk sosial lainnya. Pada santunan anak yatim NU CARE – LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar memberikan bantuan dengan nominal Rp 150.000 per/anak dalam tiap bulannya. Selain itu dalam bentuk sosial biasanya NU CARE – LAZISNU

UPZIS Turi Kota Blitar memberikan bantuan dengan nominal Rp 500.000 per/orang tiap bulannya.

Melalui program Gerakan Kaleng Koin NU di NU CARE - LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar pemberdayaan dilakukan melalui tiga program yaitu pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diberikan bantuan berupa modal usaha dan beasiswa. Penting untuk dicatat bahwa bantuan yang diberikan sepenuhnya untuk kepentingan masyarakat yang menerimanya, dan tujuan utamanya adalah agar bantuan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Bantuan modal usaha bertujuan untuk mendorong kemandirian masyarakat. Program pemberdayaan yang dijalankan oleh NU CARE - LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitarnya, terutama melalui program kaleng koin NU yang diintegrasikan ke dalam beberapa program. Hal ini secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu.

Dengan mengacu pada konteks penelitian yang telah dijelaskan dan data yang dipaparkan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Program Pemberdayaan Ekonomi melalui Gerakan Kaleng NU dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini akan menjelaskan beberapa fokus utama, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi melalui kaleng koin NU di NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar ?
2. Bagaimana program pemberdayaan ekonomi melalui gerakan kaleng koin NU di NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi melalui kaleng koin NU di NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar.
2. Untuk menjelaskan program pemberdayaan ekonomi melalui gerakan kaleng koin NU di NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berdasarkan segi teoritis dan praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pembaca, serta penelitian ini dapat berperan sebagai kontribusi pemikiran yang bermanfaat dalam bidang ilmu pemberdayaan masyarakat. Khususnya, penelitian ini diharapkan dalam memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks pemberdayaan ekonomi melalui Koin NU di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama. Selain itu, diharapkan agar hasil

penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui dana ZIS.

2. Manfaat praktis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang peran dana Koin NU dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di NU CARE – LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar. Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa menjadi dasar evaluasi kinerja lembaga untuk perbaikan dimasa mendatang, serta mampu meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan koin NU.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, sumber pustaka digunakan sebagai landasan pemikiran. Beberapa referensi yang menjadi acuan sebagai berikut:

1. “Strategi *Fundraising* LAZISNU Kota Blitar di Era Pandemi COVID - 19” oleh Muchammad Johan Sabiqul Khoir mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Tahun 2022.⁵

Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi *fundraising* yang diterapkan oleh LAZISNU Kota Blitar selama pandemic COVID – 19 dengan berbagai cara salah satunya menyebarkan komplong Koin NU kepada donatur tertentu. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya membahas tentang program yang dilakukan oleh pihak amil zakat. Namun, perbedaannya antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek pemberdayaan melalui Gerakan

⁵ Muchammad Johan, “Strategi *Fundraising* LAZISNU Kota Blitar di Era Pandemi COVID – 19”. UIN Maulana Malik Ibrahim : 2022.

Kaleng Koin NU, sementara penelitian sebelumnya lebih menekankan pada proses pengumpulan dana infaq dan shadaqah.

2. “Strategi Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Efektivitas Program Kartu Sehat Dhuafa Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus NU CARE – LAZISNU Kabupaten Blitar)” oleh Ayoga Rio Saputra mahasiswa IAIN Kediri Tahun 2022.⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kartu Sehat Dhuafa yang dijalankan oleh NU CARE-LAZISNU Kabupaten Blitar pada dasarnya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dan karakteristik manajemen syariah. Namun, dalam pelaksanaannya, program ini masih belum sepenuhnya optimal, terutama pada tahap *actuating*, di mana petugas belum sepenuhnya mampu memaksimalkan pendataan penerima manfaat program ini.. Kesamaan penelitian ini adalah keduanya mengevaluasi program yang dilakukan oleh NU CARE - LAZISNU. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian dulu lebih menitikberatkan pada praktik pelaksanaan program Kartu Sehat Dhuafa yang dilakukan oleh NU CARE-LAZISNU, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek pemberdayaan melalui Gerakan Kaleng Koin NU.

3. “Peran Program Koin NU LAZISNU Cabang Pare terhadap Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq di Desa Tulungrejo Kabupaten

⁶ Ayoga Rio Saputra. “Strategi Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Efektivitas Program Kartu Sehat Dhuafa Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus NU CARE – LAZISNU Kabupaten Blitar)”. IAIN Kediri : 2022.

Kediri” oleh Mokamad Mahbub Junaidi mahasiswa IAIN Kediri Tahun 2022.⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses distribusi dana ZIS berjalan dengan baik, terutama dalam menentukan penerima zakat konsumtif dan zakat produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak program Koin LAZISNU terhadap kesejahteraan ekonomi mustahiq. Persamaan dengan penelitian lain yaitu keduanya mencermati program-program yang dijalankan oleh LAZISNU. Perbedaannya terletak pada lokasi atau konteks penelitian.

4. “Peran Dana Gerakan Koin NU Peduli dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada LAZISNU MWC Prambon, Nganjuk)” oleh Ririn Lailatun Nisa mahasiswi IAIN Kediri Tahun 2023.⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran dana Koin NU Peduli difokuskan pada kesejahteraan masyarakat melalui empat program utama: santunan anak yatim piatu, santunan dhuafa, santunan kematian, dan santunan orang sakit. Dana dari Koin NU Peduli mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan, sementara perbedaannya ada pada lembaga yang diteliti.

5. “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Pada Program NU CARE dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat di

⁷ Mokamad Mahbub Junaidi. “Peran Program Koin NU Lazisnu Cabang Pare Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq Di Desa Tulungrejo Kabupaten Kediri”. IAIN Kediri: 2022.

⁸ Ririn Lailatun Nisa. “Peran Dana Gerakan Koin NU Peduli dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada LAZISNU MWC Prambon, Nganjuk)”. IAIN Kediri: 2023.

Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kota Blitar” oleh Mohamad Ardiansyah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2024.⁹

Penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep pendayagunaan dana ZIS mencakup dua pola utama yaitu konsumtif karikatif dan produktif karikatif, yang diterapkan dalam berbagai program seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, siaga bencana, kegiatan sosial keagamaan, sosialisasi ZIS, serta operasional dan administrasi. Selain itu, implementasi pendayagunaan dana ZIS melalui pola konsumtif-karikatif memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama menggunakan penelitian jenis deskriptif. Perbedaannya penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek pemberdayaan melalui Gerakan Kaleng Koin NU.

⁹ Mohamad Ardiansyah, “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah pada Program NU CARE dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kota Blitar”. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung : 2024.